

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada riset yang dilakukan di Desa Pladen Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus terkait kondisi sosial psikologi anak dari keluarga broken home. Penulis mendapatkan beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Peran tokoh agama dalam membimbing kondisi psikososial anak dari keluarga broken home dengan membentengi anak secara rohani, hal itu dapat memberikan pemahaman kepada anak di lingkungan masyarakat agar dapat berperilaku baik dan sesuai dengan norma keagamaan. Keluarga Broken home yang terjadi di Desa Pladen Jekulo Kudus yaitu berpisahnya suatu unit keluarga, terputusnya atau retaknya struktur keluarga, sehingga fungsi dari keluarga tidak berjalan dengan baik. Pada proses broken home yang terjadi pada keluarga broken home di Desa Pladen Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus disebabkan oleh banyak faktor diantaranya adalah tidak harmonis karena antara suami dan istri sering bertengkar, sehingga salah satu belah pihak memutuskan untuk pergi dari rumah, dan berujung cerai. Hubungan antara suami istri akan makin lama makin renggang, masing-masing atau salah satu diantaranya terdapat masalah internal, sehingga komunikasi terputus sama sekali. Informasi yang diperoleh penulis mengenai deskripsi dan kronologi terjadinya broken home di Desa Pladen Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus dipicu oleh beberapa faktor antara lain meliputi; kondisi ekonomi, restu pernikahan dan pernikahan usia dini, perselingkuhan, dll.
2. Terjadinya kondisi broken home pada suatu keluarga di Desa Pladen Jekulo Kudus mengakibatkan dampak psikososial terhadap seorang anak. Anak mengalami tekanan jiwa, pola perilaku anak kurang tertata dengan baik, emosi tidak terkontrol, dan lebih senang menyendiri. Salah satu dampak yang menonjol akibat broken home yaitu anak mempunyai kepribadian yang menyimpang. Anak menjadi malas belajar dan ketika belajar menjadi kurang fokus dan akhirnya sering bermain dan bercanda dengan teman-temannya. Pendidikan anak sangat berkurang sehingga dampak yang dialami bahwa anak mengaku sering merasa kesulitan belajar seperti mengerjakan soal atau

mengikuti pelajaran. Dampak lain yang timbul yaitu sering terbayang-bayang masalah yang sedang dialami serta sikap masa bodoh juga tertanam pada pribadi anak karena komunikasi yang tidak maksimal dan anak lebih bersikap cuek atau memberontak ketika dalam keadaan apapun.

3. Solusi dalam mengatasi kondisi sosial anak dari keluarga broken home di Desa Pladen Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus yaitu dengan menjaga komunikasi dengan orang tua yang serumah, dan berusaha tidak membawa masalah keluarga pada masalah lain, baik itu pada lingkungan pergaulan, sekolah, pekerjaan, dll. Peran orang tua yang serumah dengan anak broken home di Desa Pladen Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus juga sangat berpengaruh pada perilaku dan perkembangan psikologi anak, bahwa usaha yang dilakukan orang tua untuk membantu mengatasi masalah anak dengan mengajak komunikasi intern terkait perasaan anak yang sedang dialami serta memperhatikan perilaku anak mengenai perkembangan psikologi pasca terjadinya broken home tidak lain orang tua juga meminta bantuan teman dekat dan guru yang dipercaya dapat membimbing dalam menjalankan dan menyelesaikan masalah. Seseorang yang dipercaya baik guru maupun orang lain dapat membantu dalam hal sosial psikologi korban yaitu dengan kajian rohani yang disampaikan seorang guru ngaji untuk menguatkan dan bersikap bijak terutama lebih mengutamakan keharmonisan antar anggota keluarga. Disamping itu nasihat yang diberikan dalam spiritual anak broken home, anak harus menggunakan waktunya pada hal yang bermanfaat dan dapat mengalihkan pada pikiran yang negatif yaitu masalah keluarga yang sedang dialami dan dialihkan pada kegiatan yang bermanfaat. contohnya: bersemangat mengkaji ajaran Islam, aktif dalam kegiatan keagamaan, dan melakukan hobi yang disenangi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang diharapkan bisa memaksimalkan kondisi sosial psikologi anak dari keluarga broken home, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran Bagi Orang Tua *Broken Home*

Diharapkan seluruh orang tua broken home di Desa Pladen Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus lebih

memperhatikan tugas dan tanggung jawabnya agar hak-hak dan kewajiban anak dapat terpenuhi dengan baik, sehingga dapat terhindar dari berbagai perilaku yang menyimpang. Hal yang dapat dilakukan yaitu seperti memberikan dukungan dan motivasi.

2. Saran Bagi Pemerintah Kudus

Diharapkan pemerintah daerah Kudus dapat melakukan sosialisasi, penyuluhan dan pendampingan agar masyarakat di Kudus memahami dan pendampingan agar masyarakat memahami dan sadar betapa pentingnya sebuah keluarga dan anak. Misal 1 bulan sekali salah satu anggota dari pengadilan agama Kudus memberikan sosialisasi di desa Pladean agar orang tua memperhatikan tanggung jawabnya.

3. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian bimbingan konseling seterusnya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian secara maksimal, baik dari faktor yang sama maupun faktor yang berbeda.

